

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>24</sup> Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu strategi yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, maupun deskripsi tentang suatu fenomena bersifat alami, mengutamakan kualitas menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif.<sup>25</sup> Metode Penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu penelitian dilakukan secara mendalam mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Mendukung Pelayanan Kesehatan Masyarakat Desa Laya Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian kualitatif deskriptif juga berfokus pada fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang relevan.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah.<sup>26</sup> Penelitian ini di fokuskan pada peran pemerintah desa dalam upaya mendukung dan meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat di Desa Laya Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.

---

<sup>24</sup> Nasution, A. F. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative. Hal 1.

<sup>25</sup> Sidiq, Umar. Et All. 2019. Metode Penlitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Jurnal Of Chemical Informan and Modeling*. 53(9). 1-228.

<sup>26</sup> Lexy J. Meleong. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.Hal:97

### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang digunakan oleh petugas untuk meneliti sesuatu. Penelitian ini dilakukan di kantor desa Desa Laya Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kantor desa dipilih sebagai lokasi penelitian karena seringkali menjadi tempat pertemuan dan koordinasi antar kepala desa dan aparatur desa sehingga peneliti dapat dengan mudah mengamati dan mewawancarai informan.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data berisi tentang informasi yang diperoleh dengan cara wawancara kepada subyek peneliti.<sup>27</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang sedang diteliti. Sumber data primer secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan kepala desa dan aparatur desa yang bertugas melayani dan mengurus terkait dengan pelayanan kesehatan.

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber datanya, tetapi melalui orang lain atau dokumen-dokumen serta melalui studi kepustakaan

---

<sup>27</sup>Imam Gunawan, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 205

yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.5 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang biasa digunakan adalah orang yang diperkirakan paling paham mengenai data atau keterangan yang dibutuhkan peneliti.<sup>28</sup> Subyek penelitian ini adalah pemerintah desa, aparatur desa dan masyarakat yang terlibat langsung dalam pelayanan kesehatan. Secara rinci nama dan jabatan informan tertera dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan Penelitian**

| NO | Nama Informan   | Jabatan                                                                   |
|----|-----------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 1. | AMIRUL, S.E     | Pj. Kepala Desa Laya Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu |
| 2. | ARDYANTO, S.Pd. | Kaur Keuangan Desa Laya                                                   |
| 3. | SABIRIN         | Kasi Kesejahteraan Desa Laya                                              |
| 4. | RISMANELI       | Masyarakat Desa Laya                                                      |
| 5. | ITA             | Masyarakat Desa Laya                                                      |

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang sangat penting digunakan dalam setiap bentuk penelitian. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data-data yang valid dan akan mempermudah peneliti.

<sup>28</sup>Mappasere, S. A., & Suyuti, N. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku. hal 33

Dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses dimana terjadi pengamatan kemudian pencatatan yang dilakukan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi nyata atau situasi yang dibuat. Pengumpulan data yang akan digunakan peneliti merupakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipan ialah melakukan pengamatan dari dekat dan berinteraksi secara langsung dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diteliti tidak terlalu besar.<sup>29</sup>

Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh pengamat itu sendiri. Pada penelitian ini, pengamat menggunakan bentuk observasi tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi. Sebagai hasilnya, peneliti mengembangkan pengamatan mereka sendiri berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara digunakan dengan metode *interview* atau memberikan pertanyaan kepada lawan pembicara.

---

<sup>29</sup>Anggito, dkk., 2018 *Metode Penelitian Kualitatif* Sukabumi: CV Jejak, hal. 109

Wawancara dapat dilakukan dengan cara tatap muka.<sup>30</sup> Pada saat wawancara, peneliti bisa turun langsung ke lapangan dan bertemu dengan informan, sehingga peneliti dapat memahami bahasa, gestur, dan ekspresi dari informan dengan lebih baik.

### 3. Dokumentasi

Teknik terakhir adalah dengan cara dokumentasi. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa didapat melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa dokumen seperti catatan harian desa, arsip desa, dan juga dokumen-dokumen pendukung lainnya yang mendukung sebagai bahan data penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga data dapat mudah untuk difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai selesai. Data yang ditemukan harus valid, dengan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>30</sup>Fandi Rosi Sarwo Edi, 2016, *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, hal. 3

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pengolahan data yang mencakup kegiatan dengan cara mengumpulkan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam kategori tertentu atau tema tertentu.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ialah informasi yang diperoleh dan kemudian disajikan atau dijelaskan secara ilmiah oleh peneliti dengan memperhatikan fakta dan kebenaran tanpa pengurangan atau penambahan apa pun. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan dengan pengelompokan atau kategori. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu tahap lanjutan dimana peneliti menarik kesimpulan dari interpretasi peneliti atas temuan data yang diperoleh dengan cara wawancara maupun dari sebuah dokumen. Penarikan kesimpulan dapat berupa hipotesis atau teori.